

BAHAN AJAR



**KONSEP DASAR / PENGERTIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
MENURUT PERSPEKTIF RENTANG HIDUP, PRINSIP, PERIODISASI
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK MENURUT PERSPEKTIF
RENTANG HIDUP DAN TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN PESERTA
DIDIK MENURUT PERSPEKTIF RENTANG HIDUP**

Dosen Pengampu:
Dr. Dra. Erni Murniarti, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2020**

MODUL 2

KONSEP DASAR / PENGERTIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK MENURUT PERSPEKTIF RENTANG HIDUP, PRINSIP, PERIODISASI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK MENURUT PERSPEKTIF RENTANG HIDUP DAN TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK MENURUT PERSPEKTIF RENTANG HIDUP

A. Pendahuluan

Pada modul ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan Konsep dasar/ pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan prinsip, periodisasi rentang hidup dan tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup

1. Deskripsi Singkat

Modul 2 ini membahas tentang Konsep dasar / pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup, prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup dan tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Modul 2

Setelah mempelajari modul 2, mahasiswa diharapkan dapat memahami :

1. Mengetahui pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup
2. Dapat mengerti prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik

3. Mengetahui tugas-tugas perkembangan peserta didik
3. Kemampuan Akhir (KA)
 1. Mahasiswa dapat pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup
 2. Mahasiswa dapat mengerti prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik
 3. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas perkembangan peserta didik
4. Prasyarat Kompetensi: tidak ada
5. Kegunaan Modul Dua

Modul ini berguna untuk menolong mahasiswa memahami Konsep dasar / pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup, prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup dan tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup

6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dalam modul ini adalah Konsep dasar / pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup, prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup dan tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran II

2. Judul Kegiatan Pembelajaran: Konsep dasar / pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup, prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup dan tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup

3. Kemampuan Akhir (KA) dan Sub Kemampuan Akhir

Kemampuan Akhir yang diharapkan mahasiswa dapat mengetahui Konsep dasar / pengertian perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup, prinsip, periodisasi perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup dan tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup

1. Uraian

KONSEP DASAR PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

1. Definisi

Perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang didalamnya berupa perubahan secara psikologis. Menurut Mohammad Ali dan Asrori dalam buku psikologi remaja, perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis ke arah yang lebih maju. Para ahli psikologi pada umumnya menunjuk pada pengertian perkembangan sebagai suatu proses perubahan yang bersifat progresif dan menyebabkan tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru. Perubahan seperti itu tidak terlepas dari perubahan yang terjadi pada struktur biologis, meskipun tidak semua perubahan kemampuan dan sifat psikis dipengaruhi oleh perubahan struktur biologis.

Perubahan kemampuan dan karakteristik psikis sebagai hasil dari perubahan dan kesiapan struktur biologis sering dikenal dengan istilah "kematangan". Contohnya : puberitas, perkembangan bayi dari merangkak sampai bisa berjalan, dan sebagainya (Honggowiyono, 2015:1).

Menurut Hartinah dalam Agustina (2018:3) menjabarkan perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah dan bukannya pada organ jasmani tersebut sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis, proses perkembangan akan berlangsung sepanjang kehidupan manusia, sehingga proses pertumbuhan seringkali akan berhenti jika seseorang telah mencapai pada kematangan fisik. Menurut Agustina (2018) perkembangan sendiri merupakan proses perubahan kualitatif yang berfungsi untuk mencapai penyempurnaan fungsi psikologis dalam menunjukkan cara peserta didik tersebut bertingkah laku.

2. Ciri-ciri Perkembangan

Menurut Yusuf L.N dalam Agustina (2018) adapun ciri-ciri dari perkembangan adalah sebagai berikut: Perkembangan adalah perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu mulai lahir sampai mati. Pengertian lainnya yaitu: "perubahan- perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya berlangsung secara sistematis, progresif, menyangkut fisik maupun psikis". dan berkesinambungan baik Sistematis adalah perubahan dalam perkembangan saling ketergantungan mempengaruhi antara bagian-bagian organisme (fisik dan psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis. Progresif adalah perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, dan mendalam baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif psikis). Berkesinambungan adalah perubahan pada bagian atau fungsi organisme

berlangsung secara beraturan. Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat, dan berkreasi). Terjadinya perubahan dalam proporsi: aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas). Lenyapnya tanda-tanda yang lama (kelenjar bersifat atau saling tanda-tanda fisik anak-anak) seiring bertambahnya usia, aspek psikis lenyapnya gerak-gerik kanak-kanak dan perilaku impulsif (melakukan sesuatu sebelum berfikir). Diperolehnya tanda-tanda yang baru;

3. Prinsip-prinsip Perkembangan

Menurut Hurlock dalam Agustina (2018) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip perkembangan meliputi:

a. Perkembangan melibatkan adanya perubahan

Perkembangan selalu ditandai adanya perubahan yang bersifat progresif yang bertujuan agar manusia dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dengan cara realisasi diri dan pencapaian kemampuan genetic karena pertumbuhan dan perkembangan merupakan istilah yang tidak terpisahkan, oleh karena itu, perubahan dalam arti perkembangan termasuk perubahan dalam ukuran, baik tinggi, berat badan, memori, penalar, dan sebagainya. perubahan "terjadi dalam proporsi, baik dalam bentuk tubuh maupun kemampuan. Perubahan juga meliputi hilangnya ciri lama untuk mendapatkan ciri baru.

b. Perkembangan awal lebih kritis dari perkembangan selanjutnya.

Perkembangan merupakan proses kontinum, dimana perkembangan perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kesalahan ataupun gangguan pada perkembangan awal akan terus sebelumnya akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kesalahan ataupun gangguan

pada perkembangan awal akan terus mempengaruhi perkembangan-perkembangan. Berikutnya, sikap, kebiasaan, pola perilaku yang dibentuk pada tahun-tahun pertama akan menentukan seberapa jauh individu dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan pada tahap-tahap selanjutnya. Demikian pula kegagalan dalam tugas perkembangan sebelumnya akan mempengaruhi penyesuaian terhadap tugas perkembangan selanjutnya. Kondisi yang mempengaruhi perkembangan awal adalah hubungan pribadi yang menyenangkan, keadaan emosi, metode melatih anak, peran yang dini, dan rangsangan lingkungan.

c. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar.

Dalam kehidupan sering sulit dibedakan perubahan yang merupakan hasil belajar dengan perubahan karena kematangan. Hasil antara keduanya belajar sering terintegrasi, hanya dapat ditandai bahwa perubahan karena belajar diperoleh dengan usaha sadar dan latihan. Dengan demikian, perkembangan tidak hanya dilihat dari aspek fisiknya saja melainkan dilihat dan dipahami aspek psikisnya karena pada hakekatnya perkembangan anak berjalan seiring dengan perkembangan aspek fisik dan psikis sehingga para orang tua dan tenaga pendidik dapat memahami karakteristik anak-anak serta dapat memaksimalkan potensi anak-anak sejak dini.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor keturunan, bakat yang dimiliki dan proses pematangan fungsi kognitif. Faktor eksternal adalah lingkungan sekitarnya dan proses belajar peserta didik. Menurut ahli psikologi, perkembangan seseorang dipengaruhi oleh faktor keturunan (pembawaan) dan faktor lingkungan (pengalaman). Aliran nativisme menyatakan bahwa seorang individu akan

menjadi pribadi sebagaimana adanya yang telah ditentukan oleh pembawaan dan sifatnya yang dibawa sejak ia dilahirkan. Sementara itu, aliran empirisme mengatakan sebaliknya bahwa seorang individu diibaratkan sebagai kertas yang masih putih bersih (tabularasa). Ia akan menjadi pribadi yang khas dan unik sebagaimana yang dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, atau lingkungan hidupnya. Kedua aliran tersebut menggambarkan bahwa faktor bakat dan lingkungan sama-sama memiliki pengaruh yang kuat dan dominan terhadap pembentukan dan perkembangan kepribadian seseorang. Aliran yang menyatakan bahwa kedua faktor itu (pembawaan dan pengalaman) secara terpadu memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang adalah aliran konverdensi. Menurut aliran ini, pengaruh pembawaan dan lingkungan sama-sama dominan dalam pembentukan kepribadian individu (Enung Fatimah dalam Honggowiyono, 2015:2).

5. Periode dan Tugas Perkembangan

Menurut Santrock dalam Agustina (2018) periode perkembangan itu terdiri atas tiga periode, yaitu anak (childhood), remaja (adolescence), dan dewasa (adulthood). Dari ketiga periode ini beberapa periode yaitu:(1) periode anak sebelum kelahiran (pranatal), masa bayi (infancy), masa awal anak-anak (early childhood), masa pertengahan dan akhir anak-anak (middle and late childhood); (2) periode remaja (adolescence); dan periode dewasa: masa awal dewasa (early adulthood), masa pertengahan dewasa (middle adulthood), dan masa akhir dewasa (late adulthood).

a. Periode Bayi

Menurut Yusuf LN dalam Agustina (2018) periode bayi merupakan masa perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut.

a) Masa dasar pembentukan pola perilaku, sikap, dan ekspresi emosi.

- b) Masa pertumbuhan dan perubahan berjalan cepat, baik fisik maupun psikologis.
- c) Masa kurangnya ketergantungan.
- d) Masa meningkatnya individualis, yaitu saat bayi mengembangkan hal-hal yang sesuai dengan minat dan kemampuan.
- e) Masa permulaan sosialisasi.
- f) Masa permulaan berkembangnya penggolongan peran seks, seperti terkait dengan pakaian yang dipakainya.
- g) Masa yang menarik, baik bentuk fisik maupun prilakunya.
- h) Masa berbahaya, baik fisik (seperti kecelakaan) atau psikologis (karena perilaku yang buruk).

b. Periode awal anak

Periode awal anak adalah periode perkembangan yang merentang dari akhir masa bayi hingga 5 atau 6 tahun; periode ini kadang-kadang disebut juga tahun-tahun prasekolah.

c. Periode pertengahan dan akhir anak

Periode ini adalah masa perkembangan yang terentang dari usia 6 hingga 10 atau 11 tahun. Masa ini sering disebut masa sekolah dasar.

d. Periode remaja

Periode remaja adalah masa transisi antara masa anak dan masa dewasa, terentang dari usia sekitar 12/13 tahun sampai usia 19/20 tahun, yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif, sosioemosional. Yang menjadi tugas kunci remaja adalah persiapan menghadapi masa dewasa.

e. Periode Dewasa

Dewasa adalah periode perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia dua puluhan tahun dan berakhir pada usia tiga puluhan tahun. Ini adalah masa pembentukan kemandirian pribadi dan

ekonomi, masa perkembangan karir, dan bagi banyak orang, masa pemilihan pasangan, belajar hidup dengan seseorang secara akrab, memulai keluarga, dan mengasuh anak-anak.

Periode ini merupakan saat peningkatan minat untuk menanamkan nilai-nilai kegenerasi berikutnya, meningkatkan refleksi tentang makna kehidupan, dan meningkatkan perhatian pada tubuhnya sendiri. sementara akhir dewasa adalah terentang dari usia 60, atau 70 sampai mati. Periode ini merupakan saat penyesuaian diri terhadap melemahnya kekuatan dan kesehatan fisik, masa pensiun, dan berkurangnya penghasilan.

Menurut Haditono dalam Darlians (2016:62) tugas perkembangan tersebut menunjukkan adanya hubungan dengan pendidikan, yaitu pendidikan dan pelajaran formal yang diterima seseorang. Pendidikan menentukan tugas apakah yang dapat dilaksanakan seseorang pada masa-masa hidup tertentu. Konsep diri dan harga diri akan turun apabila seseorang tidak dapat melaksanakan perkembangan dengan baik, karena orang tersebut akan mendapat kecaman dan celaan masyarakat sekeliling. Menurut H. Sunarta dan B. Hartono dalam Darlians (2016:62) pencapaian tugas-tugas perkembangan adalah suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks.

5.Rangkuman

Perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang didalamnya berupa perubahan secara psikologis. Menurut Mohammad Ali dan Asrori dalam buku psikologi remaja, perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis ke arah yang lebih maju.

6. Latihan

1. Apakah yang dimaksud dengan perkembangan?
2. Apakah yang dimaksud dengan tugas perkembangan?
3. Apakah prinsip dalam perkembangan?
4. Bagaimanakah periode perkembangan manusia?
5. Apakah tugas perkembangan peserta didik?

Daftar Pustaka

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darlians. (2016). Profil Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa Di SMP Negeri 8 Teluk Kuantan. *Jurnal Ilmu Sosial, Sains, dan Humaniora*, 2(2), 62.
- Honggowiyono, P. (2015). *Buku Ajar: Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Untuk Guru dan Calon Guru*. Malang: Gunung Samudera.